

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA MELALUI STRATEGI  
PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS VI  
SD NEGERI 01 NAN SABARIS KABUPATEN  
PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Untuk  
Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**RESTI LIBRIAWATI**

**1108228**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran  
Inkuiri Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 01 Nan Sabaris  
Kabupaten Padang Pariaman

**Nama** : Resti Libriawati

**NIM** : 1108228

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, 26 Januari 2018

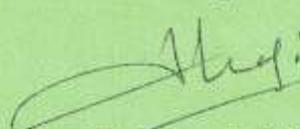
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Silvinia, M.Ed  
NIP. 19530709 197603 2001

Pembimbing II



Drs. Muhammadi, M.Si  
NIP. 19610906 198602 1001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si  
NIP. 19610906 198602 1001



**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 01 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman

**Nama** : Resti Libriawati

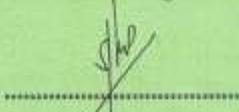
**TM/ NIM** : 2011/ 1108228

**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

**Padang, 02 Februari 2018**

**Tim Penguji:**

<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua : Dra. Silvinia, M.Ed	
2. Sekretaris : Drs. Muhammadi, M.Si	
3. Anggota : Dra. Maimunah, M.Pd	
4. Anggota : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd	
5. Anggota : Drs. Mansur Lubis, M.Pd	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Resti Libriawati  
NIM : 1108228  
Program Studi : S1 Pendidikan Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa:

1. Sesungguhnya skripsi yang saya susun ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam skripsi yang saya peroleh dari hasil karya orang lain, telah saya tulis sumbernya dengan jelas, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.
2. Jika dalam pembuatan skripsi ini secara keseluruhan ternyata terbukti dibuat oleh orang lain, maka saya menerima sanksi yang diberikan akademik, berupa pembatalan tugas akhir dan mengulang penelitian serta mengajukan judul baru.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Padang, Januari 2018

Yang menyatakan,



*Resti Libriawati*  
Resti Libriawati  
NIM.1108228

## ABSTRAK

### **RestiLibriawati, 2018: Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas VI SD Negeri 01 Nan Sabaris Padang Pariaman**

Penelitian ini dilatarbelakangi kenyataan di lapangan pada siswa kelas VI SD Negeri 01 Nan Sabaris dimana hasil belajar IPA masih rendah. Hal ini disebabkan kurang maksimalnya guru menggunakan strategi dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui strategi pembelajaran inkuiri pada siswa kelas VI SD Negeri 01 Nan Sabaris.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif yang dilakukan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VI SD Negeri 01 Nan Sabaris yang berjumlah 22 orang. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan hasil tes yang selanjutnya diolah dengan teknik persentase.

Hasil penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran IPA untuk RPP siklus I yaitu 72,00% (baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 90,62% (sangat baik). Untuk pelaksanaan pembelajaran aspek guru pada siklus I yaitu 72,92% (baik) dan meningkat menjadi 87,50% (sangat baik) pada siklus II. Sedangkan pelaksanaan pembelajaran dari aspek siswa pada siklus I yaitu 68,75% (cukup), pada siklus II meningkat menjadi 83,33% (sangat baik). Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 71,17% meningkat menjadi 84,44% pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar IPA dengan materi konduktor dan isolator panas di kelas VI SD Negeri 01 Nan Sabaris.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri di Kelas VI SD Negeri 01Nan Sabaris Padang Pariaman”** dapat terselesaikan dengan baik. Kemudian shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang meninggalkan dua pusaka yaitu Al Quran dan Hadist. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu melalui skripsi ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP dan sekaligus selaku pembimbing II dan Ibu Masnila Devi,S.Pd, M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin untuk penelitian ini.
2. Ibu Dr.Yanti Fitria,S.Pd,M.Pd selaku ketua jurusan UPP I Air Tawar dan dan Ibu Dra. Rifda Elyasni,M.Pd selaku sekretaris jurusan UPP I Air Tawar
3. IbuDra. Silvinia, M.Ed selaku pembimbing I , yang penuh kesungguhan dan kesabaran memberikan bimbingan, motivasi, dan arahan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Maimunah,M.Pd selaku dosen penguji I, Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku dosen penguji II, dan Bapak Drs. Mansur Lubis, M.Pd selaku dosen penguji III, yang telah banyak memberikan kontribusi saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP, yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Ibu Kepala Sekolah dan Ibu-Bapak majelis guru SD Negeri 01 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
7. Kedua orang tuaku tercinta yang selalu mendidikku, memberikan curahan kasih sayang, dan pengorbanan yang tiada henti demi ananda, sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ananda persembahkan untuk Mama dan Papa.
8. Uni dan adik tersayang yang telah memberikan doa serta bantuan moril dan materil dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua rekan-rekan AT 19 yang telah banyak membantu baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu disini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari semua pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Padang Pariaman, 02 Februari 2018  
Peneliti

Resti Libriawati  
1108228

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II : KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Hasil belajar .....	9
2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) .....	10
a. Hakikat Pembelajaran IPA di SD .....	10
b. Tujuan Pembelajaran IPA di SD .....	11
c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD.....	12
3. Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	13
a. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	13
b. Keunggulan Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	14
c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri.....	15
B. Kerangka teori .....	19

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

A. Metode dan Pendekatan Penelitian .....	21
1. Metode Penelitian .....	21
2. Pendekatan Penelitian .....	21
B. Setting Penelitian dan Rancangan Penelitian .....	22
1. Setting Penelitian .....	22
a. Tempat Penelitian .....	22
b. Subjek Penelitian .....	22
c. Waktu penelitian .....	22
2. Rancangan Penelitian .....	23
C. Prosedur Penelitian .....	25
a. Perencanaan .....	25
b. Pelaksanaan .....	25
c. Pengamatan .....	26
d. Refleksi .....	27
D. Data dan Sumber Data .....	28
1. Data Penelitian .....	28
2. Sumber Data .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrument Penelitian .....	29
1. Teknik Pengumpulan Data .....	29
2. Instrument Penelitian .....	30
F. Analisis Data .....	31

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	33
1. Siklus I Pertemuan I .....	34
a. Perencanaan .....	34
b. Pelaksanaan .....	36
c. Pengamatan .....	40
d. Refleksi .....	50
2. Siklus I Pertemuan II .....	55
a. Perencanaan .....	55

b. Pelaksanaan .....	58
c. Pengamatan .....	62
d. Refleksi .....	72
3. Siklus II.....	76
a. Perencanaan.....	76
b. Pelaksanaan .....	78
c. Pengamatan .....	84
d. Refleksi .....	93
B. Pembahasan .....	96
1. Pembahasan Siklus I .....	97
a. Perencanaan.....	97
b. Pelaksanaan .....	100
c. Hasil belajar .....	101
2. Pembahasan Siklus II .....	102
a. Perencanaan.....	102
b. Pelaksanaan .....	103
c. Hasil belajar.....	104
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	106
B. Saran .....	107
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Teori Penelitian Tindakan Kelas .....	20
2.2 Alur Penelitian Tindakan Kelas .....	24

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1.1 Tabel UH Pertama IPA Semester I Siswa Kelas VI SDN 01 NS .....	4

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. RPP Siklus I Pertemuan I.....	111
2. LKS Siklus I Pertemuan 1.....	117
3. Kunci Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan.....	119
4. LembarPenilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	120
5. Kunci Jawaban Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	123
6. HasilPenilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	124
7. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	125
8. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	127
9. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I .....	129
10. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I .....	130
11. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I .....	133
12. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan I .....	138
13. RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	143
14. LKS Siklus I Pertemuan 2.....	148
15. Kunci Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	150
16. Lembar Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....	151
17. Kunci Jawaban Penilaian Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....	152
18. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2 .....	153
19. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2 .....	154
20. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2 .....	156
21. Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	158
22. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	159
23. Hasil Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2.....	160
24. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan 2.....	163
25. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	168
26. Rekapitulasi RPP, Aspek Guru, Aspek Siswa Dan Hasil Belajar Siklus I	173
27. RPP Siklus II .....	174
28. LKS Siklus II .....	180

29. Kunci Lembaran Kerja Siswa Siklus II.....	183
30. Lembar Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	185
31. Kunci Jawaban Penilaian Kognitif Siklus II.....	186
32. Hasil Penilaian Kognitif Siklus II.....	187
33. Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II .....	188
34. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II .....	190
35. Hasil Belajar Siswa Siklus II .....	192
36. Hasil Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I.....	193
37. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I.....	196
38. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I.....	201
39. Rekapitulasi RPP,Aspek Guru,Aspek Siswa Dan Hasil Belajar Siklus II	206
40. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kognitif Pembelajaran IPA Dengan Pembelajaran Inkuiri .....	207
41. Rekapitulasi Hasil Penilaian Afektif Pembelajaran IPA Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	208
42. Rekapitulasi Hasil Penilaian Psikomotor Pembelajaran IPA Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri .....	209
43. Perbandingan Hasil Belajarsiswa Kelas VI Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada Siklus I Dan Siklus II .....	210
44. Rekapitulasi Hasil Penelitian Tentang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Aktifitas Guru, Aktifitas Siswa, Dan Hasil Belajar	211
45. Dokumentasi .....	212

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang harus di ajarkan di Sekolah Dasar (SD). IPA Merupakan mata pelajaran yang menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dimana proses pembelajaran IPA menuntut pengalaman langsung siswa agar dapat mengembangkan kemampuannya untuk menjelajahi dan memahami alam sekitar. Pada pembelajaran IPA siswa di tuntut aktif dalam belajar, sebab pelajaran IPA merupakan serangkaian kegiatan proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan, penggajian gagasan serta konsep.

Pada pembelajaran IPA di SD diharapkan dapat membantu siswa untuk mengenal alam dan dapat menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Depdiknas (2006:484) karna latar belakang dari pembelajaran IPA di SD itu sendiri adalah:

Pendidikan IPA diharapkan menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa IPA adalah pembelajaran yang menuntut pengalaman langsung dan keaktifan siswa untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai serta siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran IPA akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman sikap dan nilai bagi siswa, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi yang terdapat dalam mata pembelajaran IPA tersebut. Menurut Usman (2011:2) “Pembelajaran IPA di SD hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara ilmiah, hal ini akan mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas berdasarkan bukti serta mengembangkan secara berfikir ilmiah”. Pada pembelajaran IPA di SD ini hendaknya siswa dapat dilatih untuk berfikir kritis dan objektif karena IPA tidak menyediakan semua jawaban untuk semua masalah yang kita ajukan. Oleh sebab itu guru harus mampu memotivasi siswa dalam pembelajaran untuk dapat berfikir kritis dan objektif serta guru di tuntut untuk dapat menemukan strategi pembelajaran yang tepat bagi siswa pembelajaran IPA di SD.

Hal yang dapat di lakukan guru agar pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa, antara lain memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat sesuai bagi dirinya dan juga siswa. Apabila guru telah menemukan strategi yang tepat dan sesuai bagi dirinya dan siswa maka suasana pembelajaran menjadi lebih kreatif, dinamis, tidak monoton dan menyenangkan, sehingga dapat memberikan rasa senang bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dampak selanjutnya pemahaman terhadap konsep-konsep IPA yang dipelajari siswa menjadi lebih bermakna, lebih kuat dan berdaya guna, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SDN 01 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman di dapat bahwa pembelajaran di kelas VI SDN 01 Nan Sabaris masih bersifat secara konvensional yaitu guru lebih banyak memakai metode ceramah dan tanya jawab saja sehingga kurang dapat menarik perhatian, motivasi dan kreatifitas siswa dalam belajar. Hal ini terlihat karena siswa hanya diam mendengarkan saja, siswa tidak aktif dalam belajar dan mengakibatkan siswa menjadi manja, tidak terlatih untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah. Namun pada saat guru memberikan pelajaran yang menyangkut tentang suatu penyelesaian masalah yang seharusnya dikerjakan oleh siswa dalam belajar, siswa tidak mampu untuk menjawabnya.

Apabila proses pembelajaran di gambarkan seperti di atas yang di lakukan guru terus berlanjut, maka dalam proses pembelajaran itu tentunya tidak akan melibatkan siswa untuk aktif dalam belajar dan juga tidak membiasakan siswa untuk berlatih berfikir dalam memecahkan masalah yang selanjutnya akan mengakibatkan siswa menjadi bosan dan hasil belajar IPA siswa menjadi rendah.

Hal tersebut terbukti dengan hasil belajar yang di peroleh siswa pada nilai ulangan harian yaitu nilai rata-rata dari ulangan harian IPA 22 orang siswa mendapat nilai rata-rata yaitu 71 sedangkan KKM yang di tetapkan 75. Untuk tingkat ketuntasan kelas mencapai 59% dimana target yang telah di tetapkan di sekolah 75% sesuai dengan ketuntasan di rujuk Depdikbud dalam Trianto (2011:241), dengan rincian sebanyak 9 orang siswa nilainya di bawah KKM

sedangkan sebanyak 13 orang nilainya di atas KKM. Untuk lebih jelas dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Pertama IPA Kelas VI Semester I Tahun Pelajaran 2016-2017**

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AD	75	68		√
2.	AF	75	78	√	
3.	AR	75	54		√
4.	AS	75	68		√
5.	AK	75	76	√	
6.	ASA	75	80	√	
7.	AFA	75	50		√
8.	CNN	75	76	√	
9.	CCS	75	76	√	
10.	GSA	75	76	√	
11.	HRP	75	70		√
12.	IS	75	84	√	
13.	LF	75	52		√
14.	LSA	75	80	√	
15.	MS	75	62		√
16.	MP	75	68		√
17.	MH	75	80	√	
18.	MFF	75	76	√	
19.	NF	75	80	√	
20.	RA	75	76	√	
21.	RAP	75	82	√	
22.	VMI	75	54		√
Jumlah			1556	13	9
Rata-rata			71		
Ketuntasan (%)				59%	41%

Sumber : Daftar Nilai Kelas VI SDN 01 Nan Sabaris, Kabupaten Padang Pariaman

Untuk mengatasi masalah yang dikemukakan di atas, guru harus mampu memilih strategi pembelajaran yang tepat, sehingga masalah tersebut

dapat diatasi dengan baik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan strategi Pembelajaran Inkuiri. Menurut Wina (2006:196) “Strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri dari jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Selain itu, keunggulan strategi pembelajaran inkuiri menurut Abdul (2013:227) yaitu : “(a) strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna. (b) strategi ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. (c) strategi ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. (d) keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan diatas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah belajar.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri merupakan suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa aktif berfikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, dimana pada proses pembelajaran diarahkan agar siswa mampu menyelesaikan

suatu masalah secara sistematis dan logis, dilihat dari aspek psikologi belajar, strategi pembelajaran inkuiri berdasarkan psikologi kognitif yang berangkat dari asumsi bahwa belajar adalah proses pembelajaran tingkah laku berkat adanya pengalaman. Belajar bukan semata-mata proses menghafal sejumlah fakta, tetapi proses interaksi secara sadar antara individu dengan lingkungannya. Melalui proses ini sedikit demi sedikit siswa akan berkembang secara utuh. Artinya, perkembangan siswa tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor melalui penghayatan secara internal akan problem yang di hadapai oleh siswa (wina, 2006:213). Dengan melihat kendala yang di temui di lapangan pada pembelajaran IPA di kelas VI semester I SDN 01 Nan Sabaris tentang “ benda konduktor dan isolator panas”, maka strategi pembelajaran inkuiri sangat cocok di terapkan dalam proses pembelajaran karena di harapkan agar siswa tidak cepat bosan, sebab siswa ikut aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran yaang sedang berlangsung.

Berdasarkan masalah di ataslah yang mendorong peneliti untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Di Kelas VI SDN 01 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan diatas, maka rumusan masalah secara umum adalah “Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran inkuiri di Kelas VI SDN 01 Nan Sabaris Padang Pariaman?”.

Rumusan masalah secara khusus adalah:

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri untuk peningkatan hasil belajar IPA di Kelas VI SDN 01 Nan Sabaris Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri untuk peningkatan hasil belajar IPA di Kelas VI SDN 01 Nan Sabaris Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran inkuiri di Kelas VI SDN 01 Nan Sabaris Padang Pariaman?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka tujuan secara umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Kelas VI SDN 01 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman dengan materi benda konduktor dan isolator panas, sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA di Kelas VI SDN 01 Nan Sabaris Padang Pariaman.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar IPA di Kelas VI SDN 01 Nan Sabaris Padang Pariaman.
3. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan strategi pembelajaran inkuiri di Kelas VI SDN 01 Nan Sabaris Padang Pariaman.

#### **D. Manfaat penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk perbaikan proses pembelajaran IPA di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

1. Bagi peneliti untuk mendapatkan pengetahuan, wawasan tentang pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran inkuiri di kelas VI Sekolah Dasar.
2. Bagi guru, sebagai pedoman bagi guru bagaimana cara melaksanakan pembelajaran melalui strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA di kelas VI Sekolah Dasar.
3. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk tugas proposal dan penelitian tindakan kelas dimasa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

Belajar merupakan proses yang selalu diikuti oleh perubahan tingkah laku. Setelah individu suatu proses pembelajaran maka akan ada hasil belajar. Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa di dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang di peroleh, dikuasai atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Proses belajar yang aktif akan menjadi hasil belajar lebih berarti dan bermakna. Menurut Oemar (2008:2) hasil belajar adalah “Tingkah laku yang timbul dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan-pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani”.

Menurut Bloom (dalam Nana,2009:9) ada tiga ranah (domain) hasil belajar, yaitu

- (1) Ranah kognitif, merupakan aspek yang berkaitan dengan kemampuan berfikir, kemampuan memperoleh pengetahuan, kemampuan yang berkait dengan proleh pengetahuan, pengenalan, pemahaman, konsep kualitas , penentuan dan penalaran, (2) ranah afektif, yaitu merupakan aspek yang berkaitan dengan perasaan emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek, (3) Ranah psikomotorik melakukan pekerjaan dengan.

melibatkan anggota badan, kemampuan yang berkaitan dengan gerak fisik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar di gunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa di dalam mengikuti proses pembelajaran yang dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku siswa dalam berinteraksi lingkungan. Pada penelitian ini peneliti akan lebih memfokuskan pada hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

## **2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

### **a. Hakekat IPA di SD**

IPA didefinisikan sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara alam. Menurut Depdiknas (2006:484-485) “perkembangan IPA tidak hanya di tandai dengan adanya fakta, tetapi juga oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah”. Metode ilmiah adalah pengamatan ilmiah menekankan pada hakikat IPA . Adapun latar belakang IPA yaitu meliputi cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya fakta, konsep, atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA di harapkan dapat menjadi wahan bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam. Kemudian pendidikan IPA juga diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi.

Adapun menurut Powler (dalam Usman, 2006:2) mengemukakan bahwa “IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala alam dan benda-benda yang sistematis yang tersusun secara sistematis secara teratur, berlaku umum yang berupa kumpulan dari hasil observasi dan eksperimen”.

Berdasarkan penjelasan di atas secara umum dapat diartikan bahwa IPA adalah pengetahuan manusia tentang alam yang di peroleh dengan cara yang sistematis yaitu proses bagaimana mendapatkan pengetahuan tersebut, baik berupa fakta dan konsep yang merupakan hasil observasi dan eksperimen diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Tujuan IPA**

Pada hakikatnya operasional Pembelajaran IPA pada setiap jenjang pendidikan sangat dipengaruhi oleh apa tujuan dari pembelajaran IPA itu sendiri. Menurut Muslichah (2006:23) menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran IPA untuk siswa SD adalah:

- (1) Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap Sains, teknologi dan masyarakat,
- (2) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar,
- (3) Mengembangkan pengetahuan dan pengembangan konsep-konsep sains yang akan bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari,
- (4) Menghargai alam sekitar dan segala ketentuannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

Adapun tujuan dari pembelajaran IPA lainnya yaitu memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa

mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidik alam sekitar, memecahkan masalah. Selain itu juga IPA menurut Depdiknas (2006:485) “bertujuan untuk meningkatkan kesadaran untuk serta dalam memelihara, melestarikan lingkungan alam, meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam sebagai salah satu ciptaan Tuhan dan memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs”.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPA adalah untuk menciptakan manusia yang beriman dan bertaqwa serta memberikan ilmu dan keterampilan kepada siswa untuk memanfaatkan, menjaga, dan melestarikan alam sekitar dengan baik.

### **c. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD**

Adapun ruang lingkup pembelajaran IPA sebagaimana yang tertuang dalam Depdiknas (2006:485) meliputi aspek-aspek antara lain :

(a) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan, serta kesehatan; (b) Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas; (c) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana; serta (d) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langit lainnya.

Sedangkan menurut Salmutian (2013:1) bahwa “ruang lingkup mata pelajaran sains meliputi dua aspek: kerja ilmiah dan pemahaman konsep dan penerapan”

Jadi ruang lingkup pembelajaran IPA di SD meliputi makhluk hidup dan proses kehidupan, benda/materi beserta sifat dan kegunaannya, energi dan perubahannya, serta bumi dan alam semesta.

### **3. Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI)**

#### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Menurut Wina (2006:196) “strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Menurut Hamruni (2012:88) menyatakan ”strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Sementara itu Abdul (2013:221) menyatakan ”strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar”.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran inkuiri adalah serangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

### **b. Keunggulan Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang banyak dianjurkan oleh karena strategi ini memiliki beberapa keunggulan, menurut Wina (2006:208) keunggulan strategi pembelajaran inkuiri antara lain :

(a) Strategi ini merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna. (b) strategi ini dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. (c) strategi ini merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman. (d) keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Selain itu Hamruni (2012:101) juga berpendapat bahwa strategi pembelajaran inkuiri memiliki beberapa keunggulan, antara lain :

(a) menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna. (b) memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka. (c) sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang

menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku lewat pengalaman. (d) mampu melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, sehingga siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.

Menurut pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri akan melatih perkembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Sehingga pembelajaran akan lebih bermakna.

### **c. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Inkuiri**

Demi terlaksananya sebuah pembelajaran, maka diikuti oleh langkah-langkah kegiatan. Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri menurut Abdul (2013:224) dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut : (a) orientasi; (b) merumuskan masalah; (c) merumuskan hipotesis; (d) mengumpulkan data; (e) menguji hipotesis; (f) merumuskan kesimpulan.

Sedangkan menurut Hamruni (2012:95) dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (a) orientasi; (b) merumuskan masalah; (c) mengajukan hipotesis; (d) mengumpulkan data; (e) menguji hipotesis; (f) merumuskan kesimpulan.

Adapun langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri menurut Wina (2006:201) adalah : (a) orientasi; (b) merumuskan masalah; (c) mengajukan hipotesis; (d) mengumpulkan data; (e) menguji hipotesis; (f) merumuskan kesimpulan.

Dari pendapat ahli diatas, maka peneliti dalam penelitian menggunakan langkah-langkah Wina (2006:201), karena sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa SD yang masih berada dalam tahap operasional kongkret.

Berikut uraian dari langkah-langkah penggunaan strategi pembelajaran inkuiri menurut Wina, dimana strategi pembelajaran inkuiri terdiri atas 6 langkah yaitu :

#### 1. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. Keberhasilan strategi pembelajaran inkuiri sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan kemampuannya dalam memecahkan masalah. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi ini adalah :

- a. Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- b. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuiri serta tujuan setiap langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.
- c. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memerikan motivasi belajar siswa.

## 2. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki. Persoalan yang disajikan adalah persoalan yang menantang siswa untuk berpikir memecahkan teka-teki itu. Dikatakan teka-teki dalam rumusan masalah yang ingin dikaji disebabkan masalah itu tentu saja jawabannya, dan siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat. Proses mencari jawaban itulah yang sangat penting dalam strategi pembelajaran inkuiri. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam merumuskan masalah, diantaranya :

- a. Masalah hendaknya dirumuskan sendiri oleh siswa. Siswa akan memiliki motivasi belajar yang tinggi manakala dilibatkan dalam merumuskan masalah yang hendak dikaji.
- b. Masalah yang dikaji adalah masalah yang mengandung teka-teki yang jawabannya pasti. Artinya, guru perlu mendorong agar siswa dapat merumuskan masalah yang menurut guru jawaban sebenarnya sudah ada, tinggal siswa mencari dan mendapatkan jawabannya secara pasti.
- c. Konsep-konsep dalam masalah adalah konsep-konsep yang sudah diketahui terlebih dahulu oleh siswa. Artinya, sebelum masalah itu dikaji lebih jauh melalui proses inkuiri, guru perlu yakin terlebih dahulu bahwa siswa sudah memiliki pemahaman tentang konsep-konsep yang ada dalam rumusan masalah.

### 3. Mengajukan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Sebagai jawaban sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk mengembangkan kemampuan menebak (hipotesis) pada setiap siswa adalah dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

### 4. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data adalah aktivitas menjangkau informasi yang dibutuhkan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Dalam strategi pembelajaran inkuiri, mengumpulkan data merupakan proses mental yang sangat penting dalam pengembangan intelektual. Tugas dan peran guru dalam tahapan ini adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikir mencari informasi yang dibutuhkan.

### 5. Menguji Hipotesis

Menguji hipotesis adalah proses menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data atau informasi yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data. Yang terpenting dalam menguji hipotesis adalah mencari tingkat keyakinan siswa atas jawaban yang diberikan.

## 6. Merumuskan Kesimpulan

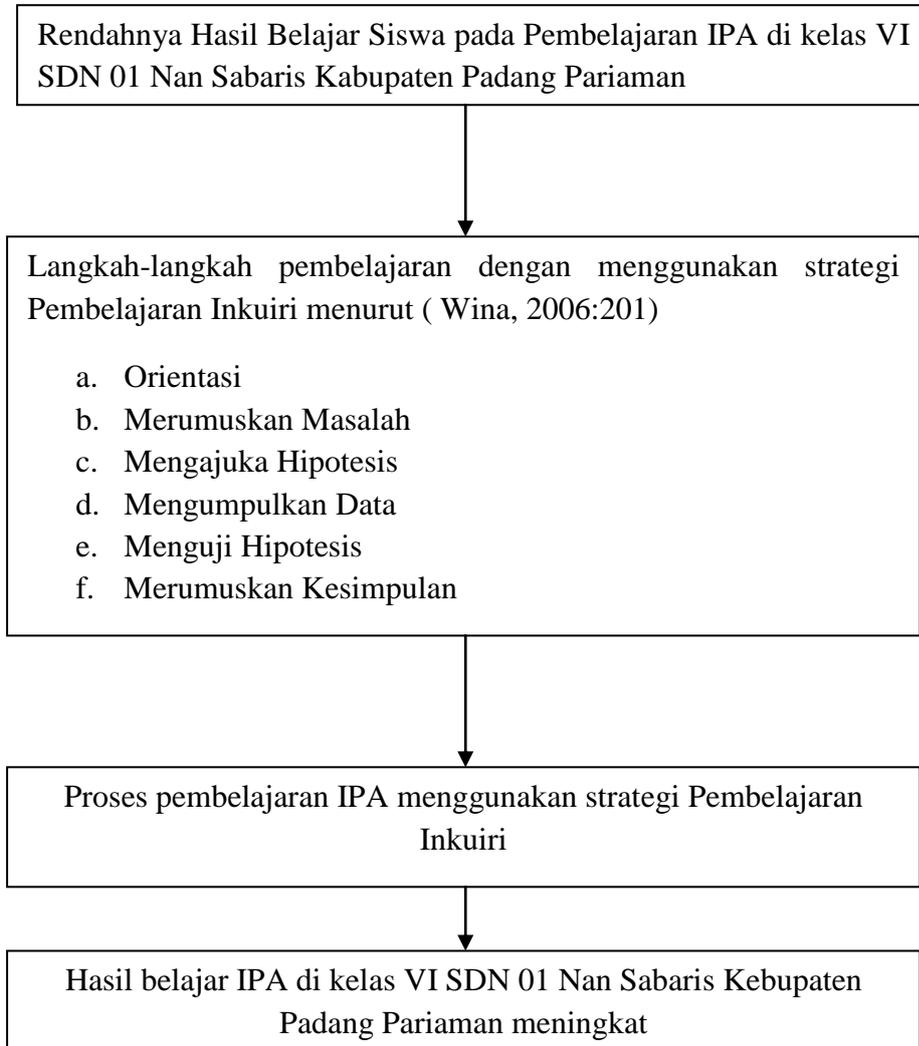
Merumuskan kesimpulan adalah proses mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Untuk mencapai kesimpulan yang akurat sebaiknya guru mampu menunjukkan pada siswa data mana yang relevan.

### **B. Kerangka Teori**

Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari aspek kognitif, efektif, dan psikomotor. Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas VI SDN 01 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman rendah, pembelajaran IPA dengan materi benda konduktor dan isolator panas. Strategi Pembelajaran Inkuiri sangat cocok digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Tahap-tahap dalam menggunakan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA yaitu (a) orientasi; (b) merumuskan masalah; (c) mengajukan hipotesis; (d) mengumpulkan data; (e) menguji hipotesis; (f) merumuskan kesimpulan. Dari penjelasan kajian teori di atas, maka bisa di gambarkan melalui kerangka teori di bawah ini :

### Bagan 2.1 Kerangka Teori



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Perencanaan pembelajaran IPA di kelas VI SDN 01 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman dengan strategi pembelajaran inkuiri dituangkan dalam bentuk RPP, RPP dibuat sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri yang terdiri atas komponen : identitas mata pelajaran, SK, KD, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model dan metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian serta sumber dan media pembelajaran. Pengamatan RPP pada siklus I persentase rata-rata yang diperoleh adalah 72,00% dengan kualifikasi cukup (C). Selanjutnya pengamatan pada siklus II nilai yang diperoleh meningkat menjadi 90,62% dengan kualifikasi sangat baik (SB).
2. Pelaksanaan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dilaksanakan dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup, kegiatan inti dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri menurut Wina (2006:201) yaitu:(1 )orientasi,(2) merumuskan masalah (3) mengajukan hipotesis, (4) mengumpulkan data, (5) menguji hipotesis, (6) merumuskan kesimpulan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam 2 siklus. Rata-rata pelaksanaan tindakan guru pada siklus I adalah 72,92% dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II yaitu 87,50% dengan kualifikasi sangat baik (SB). Sedangkan rata-rata pelaksanaan tindakan siswa pada siklus I adalah 68,75% dengan kualifikasi cukup (C) dan meningkat pada siklus II yaitu 83,33% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

3. Hasil belajar IPA setelah menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dikelas VI SDN 01 Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman ternyata lebih meningkat dari sebelumnya. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 71,17% dengan kualifikasi baik (B) dan meningkat pada siklus II yaitu 84,44% dengan kualifikasi sangat baik (SB).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti menyarankan agar dapat dipertimbangkan untuk bisa dilaksanakan sebagai berikut:

1. Pada perencanaan, diharapkan guru dapat merancang pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri. Pembuatan RPP disesuaikan dengan SK, KD kemudian dijabarkan menjadi indikator, tujuan pembelajaran, serta disinkronkan dengan langkah-langkah strategi pembelajaran inkuiri, serta dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah dirancang dengan sebaik-baiknya agar didalam pelaksanaan nantinya dapat berjalan dengan baik.
2. Pada pelaksanaan, disarankan kepada guru untuk melaksanakan semua kegiatan guru sesuai dengan perencanaan dalam RPP, selain itu guru harus

mampu membimbing siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berlangsung secara menyeluruh dan terarah sesuai perencanaan yang telah dirancang sebelumnya sesuai dengan strategi pembelajaran inkuiri

3. Pada hasil, diharapkan hasil belajar siswa meningkat setelah guru melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, diharapkan guru bisa memberikan penilaian yang bervariasi sesuai dengan ketiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

## DAFTAR RUJUKAN

- AbdulMajid. 2013. *StartegiPembelajaran*. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Aderusliana. 2007. *KonsepDasarEvaluasiHasilBelajar*. (online)  
<http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasilbelajar/> (diaksestanggal 16 Februari 2015).
- Asy'ari, Muslichah.2006. *Penerapan Pendekatan Sains Teknologi Masyarakat DalamPembelajaran Sains di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : Depdiknas
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamruni. 2012. *StrategiPembelajaran*. Yogyakarta: InsanMadani.
- Hamalik.Oemar.2008. *Proses Belajar Mengajar*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryanto. 2007. *SainsUntukSekolahDasarKelas V*. Jakarta: Erlangga
- Kunandar.2008.*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelaas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- . 2012 *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Samatowa, Usman.2011 *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta. PT Indeks.
- Samultian, Cayang. 2013.*HakikatPembelajaran IPA*. (online)  
[cayangsamultian.blogspot.com/2013/01/hakikat-pembelajaran-ipa-di-sd.html](http://cayangsamultian.blogspot.com/2013/01/hakikat-pembelajaran-ipa-di-sd.html) (diaksestanggal 16 Februari 2015).
- SuharsimiArikunto, dkk. 2008. *PenelitianTindakanKelas*.Jakarta: PT. BumiAksara.
- Suhartanti, dkk.2008. *IPA 5Salingtemas*. Jakarta : PusatPerbukuan, DepartemenPendidikanNasional

- Sudjana, Nana.2009 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT. Remaja
- Trianto.2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*Jakarta:Prenada Media
- \_\_\_\_\_.2012 *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wina, Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Poses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Winaputra, Udin.2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka